



38Page



39Page

Hana dan Samuel

– Perjanjian Lama2 / 5th Story –

NAR Seorang laki-laki bernama Elkana hidup di Israel. Elkana memiliki dua istri, yang satu bernama Hana dan satu lagi bernama Penina. Penina memiliki anak tetapi Hana mandul. Itu membuat Penina berpikir bahwa dirinya lebih baik daripada Hana. Tapi Elkana lebih mencintai Hana. Penina yang mengetahui akan hal ini, selalu bersifat kasar kepada Hana.

Penina Bodohnya kamu! Bahkan tidak bisa memiliki anak!

NAR Hana putus asa karena dia tidak bisa memiliki anak. Dia menangis dan menangis dan tidak mau makan. Suaminya, Elkana mencoba menghiburnya tetapi dia hatinya tidak juga terhibur.

.....

NAR Sambil menangis sedih, Hana pergi ke bait suci. Dalam kesedihannya yang mendalam Hana berdoa kepada Tuhan sambil menangis dengan sedihnya.

Hana Tuhan, jika Engkau memberikan aku seorang anak laki-laki, aku akan mempersembahkannya kepadaMu seumur hidupnya.

NAR Hana berdoa kepada Tuhan sangat lama. Imam Eli masuk ke bait Tuhan ketika Hana sedang berdoa. Hana telah berdoa dengan sangat lama tanpa suara sedikitpun meskipun bibirnya terus komat kamit. Karenanya Imam Eli berpikir kalau dia sedang mabuk dan kemudian menegurnya.

Eli Berapa lama lagi kamu tinggal dalam mabukmu? Buanglah anggurmumu!

Hana Tuanku. Aku tidak minum anggur sama sekali. Hatiku sangat sedih, karena itu aku mencurahkan isi hatiku kepada Tuhan.

NAR Setelah mendengarkan cerita Hana, Imam Eli memberkati Hana.

Eli Baiklah, pergilah dengan damai, semoga Tuhan mengabulkan apa yang kamu telah minta dariNya.



40Page



41Page



42Page



43Page

NAR Hana pulang dengan hati yang bersyukur. Kemudian dia makan dan tidak khawatir akan hal itu lagi.

.....

NAR Tuhan mengingat Hana. Segera setelah Hana kembali ke rumah, Hana mengandung dan ketika saatnya tiba, dia melahirkan seorang anak laki- laki yang dinamainya Samuel. Hana mengasihi Samuel dan merawatnya dengan sepenuh hatinya sampai tiba waktunya untuk menyapihnya. Setelah dia menyapihnya, dia membawa Samuel ke rumah Tuhan seperti yang telah dijanjikannya kepada Tuhan.

Hana Tuanku, aku adalah wanita yang dahulu berdiri di sini dekat tuanku untuk berdoa kepada Tuhan. Aku berdoa untuk mendapatkan seorang anak laki-laki dan Tuhan telah mengabulkan apa yang aku minta dariNya. Maka sekarang aku menyerahkannya kepada Tuhan untuk seumur hidupnya dia adalah milik Tuhan.

NAR Dan Hana menyembah Tuhan dengan sukacita dan syukur.

.....

NAR Samuel melayani bersama Imam Eli di bait suci dan melayani Tuhan. Tuhan memberkati Hana dan mengaruniakan tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan.

.....

NAR Samuel bertumbuh dalam hadirat Tuhan. Suatu malam, Samuel mendengar suatu suara yang asing. Malam itu tidak seperti malam sebelumnya. Samuel tertidur di tempat yang biasa di dalam rumah Tuhan dimana tabut Tuhan tersimpan.

Tuhan Samuel!! Samuel!!

NAR Samuel berlari ke Imam Eli secepat yang dia bisa.

Samuel Tuanku, ini aku, apakah engkau memanggilku?

Eli Tidak anakku, aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali!

NAR Samuel kembali ke bait suci.

Tuhan Samuel!! Samuel!!

NAR Mendengar namanya dipanggil lagi dan Samuel berlari kepada Imam Eli.

Samuel Tuanku, aku di sini, apakah engkau memanggilku?



44Page



45Page



46Page

Eli Tidak anakku, aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali!

NAR Samuel kembali ke bait suci.

Tuhan Samuel!! Samuel!!

NAR Mendengar namanya dipanggil lagi dan Samuel berlari kepada Imam Eli.

Samuel Tuanku, aku di sini, apakah engkau memanggilku?

Eli Tidak anakku, aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali!

NAR Kemudian Samuel kembali ke bait suci seperti yang sudah sudah.

Tuhan Samuel!! Samuel!!

NAR Samuel mendengar namanya dipanggil lagi.

Samuel Imam Eli, aku.....

Eli Ya ampun, padahal aku hampir saja tertidur!

NAR Kemudian imam Eli menyadari bahwa Tuhan yang memanggil anak itu.

Eli (membersihkan tenggorokan) Ehhem Samuel! Pergilah dan kembalilah tidur dan jika Dia memanggilmu lagi, katakanlah, berbicaralah Tuhan, sebab hambaMu ini mendengar.

.....

NAR Ketika Samuel kembali ke bait suci, dia mendengar suara itu memanggilnya lagi.

Tuhan Samuel! Samuel!

Samuel Tuhan berbicaralah, aku mendengar.

NAR Sejak saat itu Tuhan berbicara pada Samuel dan Tuhan menyertai Samuel sampai dia tumbuh besar. Sehingga, semua orang mengetahui bahwa Samuel telah dipilih sebagai seorang nabi Tuhan.

.....

NAR Samuel menyampaikan semua apa yang dikatakan Tuhan kepadanya kepada orang Israel. Sehingga untuk waktu yang lama Samuel telah melayani Tuhan. Samuel hidup untuk membimbing bangsa Israel ke jalan Tuhan dan Tuhan mengangkat banyak raja bagi orang Israel melalui Samuel. Samuel adalah seorang laki-laki hebat. Dia adalah orang yang mengajar dan menyampaikan Firman Tuhan kepada bangsa Israel.